

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KECERDASAN SPIRITAL
DI SMK BINA ISLAM MANDIRI KECAMATAN KERSANA
KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

M. MALIK NABIL ALI
NIM. 2117328

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KECERDASAN SPIRITAL
DI SMK BINA ISLAM MANDIRI KECAMATAN KERSANA
KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**M. MALIK NABIL ALI
NIM. 2117328**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. MALIK NABIL ALI

NIM : 2117328

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KECERDASAN SPIRITAL DI SMK BINA ISLAM MANDIRI KECAMATAN KERSANA KABUPATEN BREBES”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 25 Mei 2022

Yang menyatakan,



M. MALIK NABIL ALI
NIM. 2117328

Dr. Slamet Untung, M.Ag
Jl. Wonokromo Comal, Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Skripsi

Sdr. M. Malik Nabil Ali

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN

Pekalongan

c/q Ketua Jurusan PAI

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : M. Malik Nabil Ali

NIM : 2117328

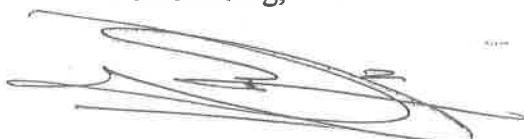
Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KECERDASAN SPIRITAL DI SMK BINA ISLAM MANDIRI KECAMATAN KERSANA KABUPATEN BREBES

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Slamet Untung, M.Ag

NIP. 196704211996031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km. 5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id , Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **M. MALIK NABIL ALI**

NIM : **2117328**

Judul : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KECERDASAN SPIRITAL DI SMK BINA ISLAM MANDIRI KECAMATAN KERSANA KABUPATEN BREBES**

telah diujikan pada hari Rabu tanggal 24 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Pengaji

Pengaji I

Hj. Nur Khasanah, M.Ag
NIP. 19770926 201101 2 004

Pengaji II

M. Isa Anshory, M.Ag
NIP. 1990112 2201903 1 008

Pekalongan, 25 Mei 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag

NIP 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang sebagai wujud rasa syukurku, baktiku serta hormatku penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Ali Shodiqin dan Ibu Nur Baiti, yang tak pernah berhenti mendo'akan dan memberikan dukungan motivasi serta kasih sayang kepada saya sehingga penelitian ini selesai dan berjalan dengan lancar.
2. Adik saya, Salma Nabila I.N yang senantiasa memberikan semangat kepada saya.
3. Teman dan sahabat seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya.
4. Teman-taman PAI-L dan PPL SMP N 1 Kesesi yang telah membantu dan memberikan support untuk saya.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua amal kebaikkannya dengan sebaik-baiknya balasan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi materi, metodologi dan analisisnya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

MOTTO

“Peluang menyakiti akan ada di setiap situasi dan kondisi karena baik dan buruk selalu berdampingan maka libatkan ikhlas di setiap tindakan.”

(Muhammad Reza Al-Attas)

ABSTRAK

Ali, M. Malik Nabil, 2117328. 2022, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual di SMK Bina Islam Mandiri Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes, Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, pembimbing: Dr. Slamet Untung, M.Ag

Kata Kunci: Upaya Guru PAI, Pendidikan Agama Islam Kecerdasan Spiritual

Pembentukan kecerdasan spiritual di sekolah merupakan sarana yang efektif untuk membentuk pribadi ke arah yang positif. Membentuk-nilai spiritual dapat memperkokoh tujuan pendidikan sekaligus menunjang pencapaian hasil yang maksimal melalui proses belajar di sekolah, di rumah maupun dalam masyarakat.

Rumusan masalah yang dibuat adalah (1) Bagaimana kecerdasaan spiritual di SMK Bina Islam Mandiri Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes. (2) Bagaimana Upaya yang dilakukan Guru PAI dalam membentuk kecerdasan spiritual di SMK Bina Islam Mandiri Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes. Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mendeskripsikan keadaan kecerdasaan spiritual di SMK Bina Islam Mandiri Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes, (2) Untuk mendeskripsikan Upaya yang dilakukan Guru PAI dalam membentuk kecerdasan spiritual di di SMK Bina Islam Mandiri Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes.

Pendekatan penelitian yang dipakai oleh penulis adalah pendekatan kualitatif, Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). pengumpulan data di lapangan diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. analisis data penelitian menggunakan model interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan kondisi kecerdasan spiritual peserta didik di SMK Bina Islam Mandiri Kersana sudah terlihat baik. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh guru paai dalam membentuk kecerdasan spiritual peserta didiknya adalah Membentuk kegiatan keagamaan, Memberikan motivasi terhadap peserta didik, Mengajarkan ilmu tauhid dengan kisah teladan, Melakukan sholat berjamaah di masjid sekolah, Melakukan kegiatan BTQ sebelum pembelajaran, Membuat desain grafis dengan tema keagamaan, dan Melakukan kegiatan istighosah dan doa bersama. Dari upaya pembentukan tersebut diharapkan agar peserta didik menjadi terbiasa dan tertanam secara otomatis sehingga peserta didik menjadi insan kamil dan hendaknya seluruh warga sekolah selalu berusaha untuk menciptakan iklim sosial yang harmonis dan agamis.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KECERDASAN SPIRITAL DI SMK BINA ISLAM MANDIRI KECAMATAN KERSANA KABUPATEN BREBES**”, dan dapat selesai dengan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sugeng Solehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Mutammam, M.Ed, selaku dosen wali studi yang selalu memberikan nasihat dan motivasi.
5. Dr. Slamet Untung, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu dan memberikan masukan serta saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.

6. Laeli Maghfiroh, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah di SMK Bina Islam Mandiri Kec. Kersana Kab. Brebes yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
7. Akhmad Sulayman, S.Pd.I, Suratiningsih, S.Ag, Ardi Irawan, S.Pd.I, dan Ahmad Andriyanto, S.Pd selaku guru PAI di SMK Bina Islam Mandiri Kersana yang telah membantu dalam proses penelitian.
8. Bapak dan Ibu beserta keluarga yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doanya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, baik kepada mereka yang telah disebutkan namanya dalam persembahan maupun yang tidak sempat disebutkan namanya.

Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa melimpahkan ramat dan hidayah-Nya. Akhirnya kepada Allah SWT berserah diri, semoga skripsi ini mendapatkan keridhoan dan bermanfaat bagi penulis serta pembaca. Aamiin.

Wassalamualaikum wr.wb

Pekalongan, 18 Mei 2022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
1. Desain Pendekatan	6
2. Tempat dan Waktu Penelitian	7
3. Sumber Data.....	7
4. Teknik Pengumpulan Data.....	9
5. Teknik Analisis Data.....	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori.....	16
1. Guru.....	
a. Pengertian Guru.....	16
b. Tugas Guru	20
c. Fungsi Guru	21
d. Guru PAI	24

B.	Pendidikan Agama Islam	27
1.	Pengertian Pendidikan Agama Islam	27
2.	Tujuan Pendidikan Agama Islam	54
3.	Kecerdasan Spiritual	32
a.	Pengertian Kecerdasan Spiritual	32
b.	Manfaat dan Fungsi Kecerdasan Spiritual	34
c.	Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kecerdasan Spiritual	36
C.	Penelitian yang Relevan	38
D.	Kerangka Berpikir	44
 BAB III HASIL PENELITIAN		 47
A.	Gambaran Umum SMK Bina Islam Mandiri Kersana	45
B.	Keadaaan Kecerdasan Spiritual di SMK Bina Islam Mandiri Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes	59
C.	Upaya Guru Pendidikan Aagama Islam dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa SMK Bina Islam Mandiri Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes	61
 BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN		 66
A.	Analisis Hasil Penelitian Keadaan Kecerdasan Spiritual di SMK Bina Islam Mandiri Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes.....	66
B.	Analisis Hasil Penelitian Upaya Guru PAI dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual di SMK Bina Islam Mandiri Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes	78
 BAB V PENUTUP		 91
A.	Kesimpulan.....	91
B.	Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelusuran Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan	42
Tabel 3.1 Keadaan Guru	52
Tabel 3.2 Keadaan Staff dan Penjaga Sekolah.....	56
Tabel 3.3 Jumlah kelas dan siswa X, XI, dan XII bulan April 2022	56
Tabel 3.4 Keadaan Sarana dan Prasarana	57

DAFTAR BAGAN

Gambar 1.1 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif..... 11

Gambar 3.1 Struktur Organisasi SMK Bina Islam Mandiri Kersana..... 51

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Hasil Wawancara
3. Hasil Observasi
4. Dokumentasi
5. Daftar Riwayat Hidup
6. Surat Pengantar dan Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru PAI berperan dalam mendidik peserta didiknya tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan saja melainkan juga menanamkan nilai-nilai keimanan dan mendidik peserta didiknya agar dapat menjalankan nilai-nilai agama dalam kehidupannya sehingga peserta didiknya memiliki akhlak dan berbudi pekerti luhur. Jadi guru memiliki peranan yang sangat penting dalam membina dan membentuk peserta didik, karena guru merupakan orang tua kedua bagi peserta didik di sekolah.

Guru harus mampu menjadi teladan dalam membentuk kepribadian peserta didiknya yang dilakukan secara terus-menerus karena secara tidak langsung peserta didik akan meniru apa yang dilakukan oleh guru melalui pembiasaan, pada diri peserta didik itu harus ditanamkan bukan diajarkan, karena akan berbeda ketika peserta didik hanya diajarkan. Dengan menanamkan moral dan nilai nilai yang berlandaskan pada pendidikan agama (kecerdasan spiritual) diharapkan peserta didik mampu memiliki akhlak dan berbudi pekerti luhur.

Tanggung jawab yang diemban oleh seorang guru adalah untuk mendidik para siswanya untuk mempunyai keseimbangan dalam kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan intelektual. Di era globalisasi ini, sangat penting seseorang memiliki kecerdasan spiritual agar bisa

menghadapi tantangan zaman yang semakin kehilangan nilai-nilai moral dalam kehidupan.

Kecerdasan spiritual secara harfiah adalah untuk menumbuhkan otak manusiawi kita dan menjadi manusia yang seperti adanya untuk tumbuh dan berubah, menjadi kreatif, berwawasan luas, dan menjadikan kita sadar bahwa kita mempunyai masalah eksistensial dan membuat kita mampu mengatasinya atau setidak-tidaknya bisa berdamai dengan masalah tersebut.¹

Menurut Ary Ginanjar Agustian, kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku, dan kegiatan, serta mampu mensinergikan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual secara komprehensif.²

Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan untuk menata hati, sikap, dan perilaku, serta agar senantiasa berada dalam jalur kebenaran.³

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual merupakan implementasi dari kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Dapat dipahami bahwa dengan adanya kecerdasan spiritual maka kecerdasan intelektual akan lebih terarah pada sesuatu yang lebih positif dan lebih bermakna. Dengan adanya kecerdasan spiritual juga akan lebih mudah dalam memecahkan suatu permasalahan karena dalam memecahkan

¹Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berpikir Integralistik Dan Holistic Untuk Memaknai , Kehidupan* (Bandung: Mizan, 2001), hlm 12

²Wahid Khoirul Anam, "Pembentukan Kecerdasan Spiritual Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan". Hlm 3

³Khairun Nisa, "Hidden Curriculum Upaya Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa" (Jurnal Pendidikan, Vol. 1, No.1), hlm. 80

permasalahannya tidak berdasarkan rasio dan emosi semata tetapi juga lebih melihat pada makna dan nilai spiritual yang ada dalam permasalahan tersebut.

Pentingnya kecerdasan spiritual bagi kehidupan manusia yaitu sebagai landasan yang pokok untuk memiliki kecerdasan hati yang terbentuk dalam diri manusia serta memberikan kemampuan untuk membedakan manakah yang baik dan manakah yang buruk, memberikan rasa moral dan memberi manusia untuk menyesuaikan dirinya dengan aturan-aturan yang baru.⁴

Kecerdasan spiritual niscaya akan menjadikan jiwa yang murni. Manusia yang memiliki jiwa spiritual senantiasa akan tenang, tenram dan damai dalam menyikapi segala persoalan dalam kehidupan. Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual, akan mengenal siapa dirinya sesungguhnya, dan ia mengisi hidupnya dengan nilai-nilai suara hati yang merupakan dorongan dari sifat-sifat kebaikan dalam jiwanya.

Pembentukan kecerdasan spiritual di sekolah merupakan sarana yang efektif sebagai wahana membentuk pribadi ke arah yang positif. Membentuk nilai-nilai spiritual yang dapat memperkokoh tujuan pendidikan sekaligus menunjang pencapaian hasil yang maksimal melalui proses belajar di sekolah, di rumah maupun dalam masyarakat.

Upaya guru PAI di sekolah dalam rangka pembentukan kecerdasan spiritual salah satunya adalah dapat memberikan teladan yang baik kepada siswa untuk berbuat sesuai dengan nilai dan norma agama.

⁴Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual*, hlm 13

Seperti yang kita ketahui bahwa semakin lama kondisi moral atau akhlak generasi muda mulai rusak atau hancur dikarenakan kurangnya pemahaman bagaimana cara mengelola kecerdasan yang dimilikinya terutama kecerdasan spiritual.

Berangkat dari permasalahan diatas, Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang berperan aktif dalam proses pembentukan manusia insan kamil yang membimbing tingkah laku manusia baik secara individual maupun secara sosial melalui proses intelektual maupun spiritual yang berlandaskan nilai Islam untuk mencapai keselamatan dalam kehidupan dunia akhirat.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di SMK Bina Islam Mandiri yakni sekolah yang terletak di desa Limbangan Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes, sekolah tersebut memiliki misi (1) Menyiapkan sumber daya manusia yang mandiri, terampil, dan berkompeten dilandasi iman dan taqwa (2) Menyiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam menghadapi era globalisasi dan perkembangan IPTEK, (3) Menyiapkan tamatan yang mampu bersaing memasuki dunia usaha dan dunia industri.

Berdasarkan pada latar belakang diatas, peneliti tertarik dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Di SMK Bina Islam Mandiri Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah yang dibuat adalah:

1. Bagaimana keadaan Kecerdasaan spiritual di SMK Bina Islam Mandiri Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes?
2. Bagaimana Upaya yang dilakukan Guru PAI dalam membentuk kecerdasan spiritual di SMK Bina Islam Mandiri Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kecerdasaan spiritual di SMK Bina Islam Mandiri Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes
2. Untuk mendeskripsikan Upaya yang dilakukan Guru PAI dalam membentuk kecerdasan spiritual di SMK Bina Islam Mandiri Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Secara keilmuan, dapat memberikan khazanah pemikiran ilmu pengetahuan khususnya tentang kecerdasan spiritual pada siswa
 - b. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis
 - c. Dapat dijadikan sumber referensi bagi penelitian berikutnya

2. Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Guru PAI sebagai bahan pertimbangan dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru akan pentingnya membentuk kecerdasan spiritual.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan penelitian yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan atau kata-kata yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti agar mudah dipahami.

Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari

hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah⁵.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.⁶ Penelitian ini digunakan untuk menganalisis permasalahan yang muncul dalam lokasi penelitian dan data yang dihasilkan berupa data deskriptif tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Di SMK Bina Islam Mandiri Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Maret 2022, peneliti memilih lokasi penelitian di SMK Bina Islam Mandiri yakni sekolah yang terletak di desa Limbangan Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data dalam penelitian adalah subjek asal data dapat diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data,

⁵Sandu Siyoto dan Ali Sodik. “Dasar metodologi penelitian”. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015) hlm.27

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 5.

sumber data merupakan sumber yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang kita perlukan dalam penelitian.⁷ Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Sumber data primer adalah kata-kata atau tindakan yang di dapat dari sumber pertama, dari individu seperti hasil wawancara atau hasil penelitian angket atau kuesioner yang dilakukan peneliti.⁸ Data ini merupakan sumber data pokok yang akan diuji dan dinilai. Data ini diperoleh dari:
 - a) Guru PAI di SMK Bina Islam Mandiri Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes.
 - b) Siswa-siswi di SMK Bina Islam Mandiri Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes.
- 2) Sumber data sekunder adalah sumber tertulis sebagai data kedua yang digunakan untuk menunjang sumber data primer. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur-literatur yang berhubungan dengan objek penelitian. disamping itu juga data-data sekunder ini juga diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di SMK Bina Islam Mandiri Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes.

⁷ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 169.

⁸Dergibon Siagan dan Sugianto, *Metode Statistik* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 16.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.:

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang dengan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁹ Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru PAI tentang hal-hal yang tidak bisa dilakukan melalui observasi seperti halnya untuk mengetahui latar belakang diadakannya program atau kegiatan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, untuk mengetahui tujuan diadakannya program atau kegiatan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, dan juga untuk mengetahui teknik dan prosedur pembelajaran, serta untuk mengetahui kriteria keberhasilan dari pembelajaran program atau kegiatan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

b. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih rinci mengenai tempat penelitian dan kondisi yang ada. Dalam penelitian ini yang akan diobservasi adalah

⁹Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180.

bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual di SMK Bina Islam Mandiri Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes. Observasi dilakukan berkenaan perilaku manusia, proses kerja, gerak-gerak alam dan biasanya responden yang diamati tidak terlalu besar. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar dan kegiatan siswa.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.¹⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan yang sifatnya dokumenter seperti profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana prasarana yang ada di sekolah.

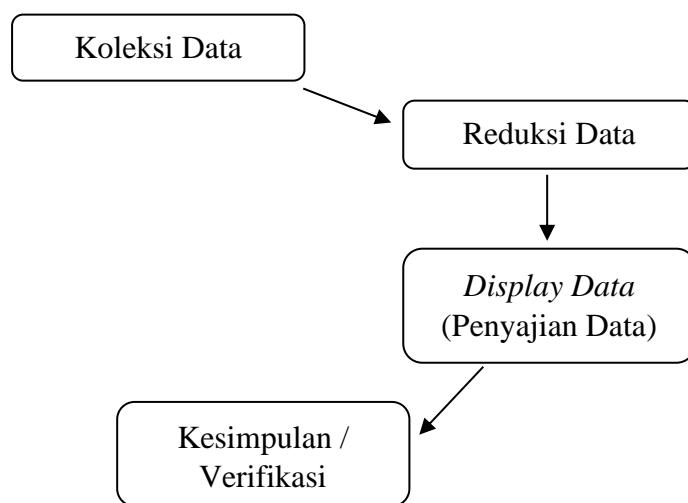
5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan mendeskripsikan tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk

¹⁰Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 117.

Kecerdasan Spiritual Di SMK Bina Islam Mandiri Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes.

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun bagan model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:



Gambar 1.1 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif.¹¹

Proses analisis diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Yang pertama yaitu pengumpulan data, dalam hal ini proses pencarian data, yaitu seorang peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan proses guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual, siswa, dan sarana prasarana.

¹¹Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*, Ed.1, Cet.2 (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 180

- b) Yang kedua yaitu dengan cara melakukan reduksi data (proses pemilihan) data yang diperoleh dari lapangan di proses melalui pemilihan data, memfokuskan data, serta menyederhanakan dan menyusun secara sistematis segala bentuk data yang diperoleh menjadi bentuk tulisan yang kemudian dianalisis.
- c) Yang ketiga yaitu dengan peneliti menyajikan data dengan bentuk tulisan, gambar, grafik dan tabel. Kemudian dilakukan penggabungan informasi sehingga data yang sudah ada dapat menggambarkan keadaan yang terjadi.
- d) Yang terakhir yaitu peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi, selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus menerus diverifikasi hingga dapat diperoleh kesimpulan yang validitasnya dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam penulisan dan penyusunan skripsi, maka penulis menyusun sistematika penulisannya sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian ini meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul judul), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman Motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti terdiri dari lima bab yang meliputi :

a. Bab I

Pendahuluan bab ini mengemukakan 1) Latar Belakang Masalah, 2) Rumusan Masalah, 3) Tujuan Penelitian, 4) Kegunaan Penelitian, 5) Metode Penelitian, 6) Sistematika Penulisan.

b. Bab II

Berisi kajian teori yang berkaitan dengan pengertuan guru, tugas guru, fungsi guru, dan guru PAI, pengertian pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, pengertian kecerdasan spiritual, manfaat kecerdasan spiritual dan upaya guru PAI dalam pembentukan kecerdasan spiritual.

c. Bab III

Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai hasil penelitian yang diperoleh berisi:

- 1) Profil SMK Bina Islam Mandiri Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes
- 2) Hasil Penelitian mengenai bagaimana keadaan Kecerdasan Spiritual di SMK Bina Islam Mandiri Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes.
- 3) Hasil Penelitian mengenai bagaimana upaya guru PAI dalam membentuk Kecerdasan Spiritual di SMK Bina Islam Mandiri Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes.

d. Bab IV

Pada bab ini berupa jawaban atas pertanyaan yang peneliti ajukan. Bab ini berisi Analisis hasil penelitian yang dijabarkan pada tiap sub bab untuk setiap rumusan masalah yang ada, yang berisi:

- 1) Analisis hasil penelitian keadaan Kecerdasan Spiritual di SMK Bina Islam Mandiri Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes.
- 2) Analisis hasil penelitian mengenai bagaimana upaya guru PAI dalam membentuk Kecerdasan Spiritual di SMK Bina Islam Mandiri Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes.

e. Bab V

Bab V berisi dua subbab yang dinyatakan secara terpisah, yaitu kesimpulan dan saran penelitian.

1) Kesimpulan

Dalam subbab ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara tegas dan lugas sesuai dengan permasalahan penelitian yang berupa jawaban dari rumusan masalah yang dikemukakan.

2) Saran

Pada bagian subbab ini berisi rekomendasi dari penulis kepada pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan judul penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran

a. Daftar Pustaka

Pada bagian daftar pustaka berisi semua identitas buku, jurnal, skripsi, artikel maupun laporan penelitian dan sumber-sumber rujukan yang digunakan dalam penulisan skripsi di bagian inti.

b. Lampiran

Pada bagian lampiran memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang dapat digunakan untuk menunjang dalam penulisan ataupun penelitian. Lampiran tersebut dapat memuat Daftar riwayat hidup peneliti, surat izin penelitian, surat keterangan telah melaksanakan penelitian, panduan wawancara/observasi, data penelitian seperti data mentah, hasil observasi, lembar pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian, dan dokumen yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual di SMK Bina Islam Mandiri Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes, maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. Kondisi kecerdasan spiritual siswa di SMK Bina Islam Mandiri Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes, dilihat dari inputnya sudah terlihat baik, tetapi ada sebagian kecil siswa memiliki kecerdasan spiritual yang rendah, hal ini dikarenakan faktor keluarga dan lingkungan yang mempengaruhi jiwa pribadi mereka, disamping itu semakin berkembangnya zaman dan semakin canggih mengakibatkan mereka terpengaruh oleh lingkungan yang sulit untuk dihindari.
2. Guru PAI membentuk kecerdasan spiritual peserta didik dengan membentuk siswa untuk selalu hormat dan patuh terhadap orang tua, memberikan motivasi terhadap peserta didik, mengajarkan ilmu tauhid dengan kisah teladan, melakukan sholat berjamaah di masjid sekolah, melakukan kegiatan BTQ sebelum pembelajaran, membuat desain grafis dengan tema keagamaan, dan elakukan kegiatan istighosah. Disamping guru PAI juga berupaya menanamkan akhlak kepada peserta didik dengan sopan santun dan disiplin dengan beribadah di masjid sekolah yang bertujuan untuk melatih siswa agar kebiasaan tersebut

tertanam secara otomatis dengan tujuan agar siswa menjadi insan kamil yang hakiki.

B. Saran

Pada bagian akhir skripsi ini, setelah melakukan analisis dan telah menghasilkan kesimpulan, maka penulis akan mencoba untuk memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Hendaknya bagi semua guru yang ada di sekolah mampu membantu menumbuhkan perilaku akhlakul karimah dengan menjadi tauladan yang baik bagi siswa.
2. Bagi guru PAI hendaknya terus dan terus belajar, dalam membentuk kecerdasan spiritualnya dengan sungguh-sungguh karena hal tersebut adalah modal utama untuk mencerdaskan peserta didik baik jasmani maupun rohani. Serta aktif dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Bagi siswa hendaknya mampu mengambil setiap pelajaran yang diberikan oleh guru PAI berupa nilai-nilai keagamaan baik perilaku maupun ibadah serta pemberian motivasi-motivasi yang diberikan oleh guru PAI.
4. Seluruh warga SMK Bina Islam Mandiri Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes selalu berusaha untuk menciptakan iklim sosial yang harmonis dan agamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif : sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers
- Anam, Wahid Khoirul. “*Pembentukan Kecerdasan Spiritual Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan*”.
- Anwar, Syaiful. 2014. *Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Arifin, Muh. Lukman, dan Sutriyono. 2019. “*Upaya Penumbuhan Kecerdasan Spiritual Siswa di Sekolah Dasar Terpadu Putra Harapan Purwokerto*”. Edudeena Vol.3 No.1
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Manajemen Penelitian* Jakarta: Rineka Cipta.
- Depag RI.2004. *Direktorat Jendral kelembagaan Agama Islam, Direktorat Madrasah dan PAI pada Sekolah Umum*, Pedoman Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum.
- Dwiyanti, Ulfa. 2018. “*Pembentukan Kecerdasan Spiritual Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di SMK Negeri 4 Wajo KabupatenWajo*”. *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Makassar: Perpustakaan: UIN Alauddin Makassar.
- Fadhilah, Miftah. 2021. “*Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa Di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta*”. *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Surakarta: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fitriani, Atika dan Eka Yanuarti. 2018. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa*. Jurnal Belajaea: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.3 No.2.
- Halimah, Siti. 2019. *Membangun Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Sistem Full Day School Di Sdit Bina Insan Cendekia Kota Pasuruan*. Jurnal Al-Makrifat Vol 4. No 2.
- Haris Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Jakarta: Salemba Humanika.
- Hasbiyallah. 2019. *Manajemen Mutu Pada Pendidikan Guru Pendidikan Agama Islam*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

- Hawi, Akmal . 2013 .*Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam.* (\Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, Rahmat.2016. *Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia.* Medan: LIPPI
- Hidayatullah, Mohammad dkk. 2019. *Peran Guru Pai Dalam Membentuk Kecerdasan Intelektual Dan Spiritual Siswa Di Mts Probolinggo.* Jurnal Pendidikan Islam Vol. 4 No. 5
- Indriani, Fitri."Strategi Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak Di Sekolah Dasar" Jurnal PGSD UAD Yogyakarta.
- Kurniawan, Syamsul dan Erwin Mahrus. 2013. *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam: Ibnu Sina, Al-Ghazali, Ibn Khaldun, Muhammad Abduh, Muhammad Iqbal, Hasan Al-Banna, Syeh Muhammad Naquib Al-Attas, K.H. Ahmad Dahlan, K.H. Hasyim Asy'ari, Hamka, Basuini Imran, Hasan Langunung, Azyumardi Azra*'. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media..
- Majid, Abdul dan Dian Andayanni. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustakim, Zaenal. 2018. *Strategi dan Metode Pembelajaran.* Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.
- Mustofa, Ali. 2018. *Pendidikan Tasawuf Solusi Pembentukan Kecerdasan Spiritual Dan Karakter .* Jurnal Inovatif Vol. 4. No. 1
- Napitupulu, Dedi Sahputra. 2020. *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* . Sukabumi: Haura Utama.
- Nisa, Khairun. *Hidden Curiulum Upaya Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa.* Jurnal Pendidikan, Vol. 1, No.1.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Rojiah. 2020. "Pembinaan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Merpati Putih (MP) di SMK Negeri 1 Lebakbarang" . *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam.* Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Rus'an. 2013. *Spiritual Quotient (Sq): The Ultimate Intelligence.* LENTERA PENDIDIKAN, Vol. 16 No. 1

Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah, 2010 *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian* Yogyakarta: Andi Offset.

Siagan, Dergibon dan Sugianto. 2006. *Metode Statistik* . Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama.

Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

STAIN Pekalongan. 2005. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Press.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi. 3 hlm.337

Zohar, Danah dan Ian Masrhall. 2001. *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berpikir Integralistik Dan Holistic Untuk Memaknai , Kehidupan* Bandung: Mizan.